

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba berbasis lokal Durian Kilangan Jorong Langgam Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Pertama*, penegakan hukum dan norma adat, *Kedua*, penyuluhan dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. *Ketiga*, Melakukan Pengawasan merupakan suatu tindakan pencegahan sebelum menyalahgunakan narkoba.

Faktor pendorong menggunakan narkoba terbagi menjadi dua pertama, faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan penyalahgunaan. Faktor internal terbagi menjadi beberapa yaitu faktor individu, seseorang individu labil, kurang baik, dan mudah dipengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Penyebab dari diri sendiri yaitu ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kepribadian yang lemah kurangnya percaya diri tidak mampu mengendalikan diri dorongan ingin tahu, ingin mencoba, ingin meniru dorongan ingin berpetualang mengalami tekanan jiwa tidak memikirkan akibatnya dikemudian hari ketidaktahuan akan bahaya narkoba selanjutnya faktor keluarga adalah tempat pertama kali anak mengenai lingkungan. Seorang anak beradaptasi setiap hari bersama keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat anak mengembangkan diri dan berinteraksi dengan anggota lainnya. Baik buruknya anak dipengaruhi oleh lingkungan. *Kedua*, faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang untuk menggunakan narkoba terbagi menjadi tiga yaitu: Faktor

lingkungan teman sebaya Adalah lingkungan mempunyai pengaruh cukup kuat terjadinya penyalahgunaan narkoba, biasanya berawal dari ikut-ikutan teman. Terlebih bagi seseorang yang memiliki mental dan keperibadian cukup lemah, akan mudah terjerumus. Faktor Lingkungan Masyarakat/Sosial Adalah faktor Lingkungan masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba, begitu sebaliknya apabila lingkungan sosial yang cenderung apatis dan tidak mempedulikan keadaan lingkungan sekitar dapat menyebabkan maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Faktor Ekonomi Adalah kesulitan mencari pekerjaan menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar narkoba. Seseorang yang ekonomi cukup mampu, tetapi kurang perhatian yang cukup dari keluarga atau masuk dalam lingkungan yang salah lebih mudah terjerumus jadi pengguna narkoba. Krisis di bidang ekonomi dapat membawa anak menjadi pengangguran, gelandangan dan penyakit bagi masyarakat lainnya.

Faktor penghambat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba berbasis kearifan lokal antara lain *pertama*, pemuda- pemuda di Nagari Kinali masih kurang aktif dan berpartisipasi dalam pencegahan terhadap narkoba. Dalam hal melakukan pencegahan dan penanggulangan terhadap penyalahgunaan narkoba di Jorong Langgam Nagari Kinali pemudanya kurang berpartisipasi akan masalah tersebut. karena mereka adalah penerus bangsa ini. *Kedua*, Adanya rasa takut melaporkan kepada pihak berwajib bila harus menyampaikan atau melaporkan hal ini kepada aparat kepolisian setempat karena adanya rasa tidak aman pada diri sendiri dan keluarga.

## 4.2. SARAN

Setelah melihat permasalahan yang terjadi di lapangan, upaya pencegahan masalah penyalahgunaan narkoba Durian Kilangan Jorong Langgam Nagari Kinali Kabupaten Pasaman. Permasalahan tersebut segera diselesaikan. Untuk itu peneliti menyarankan :

1. Penanggulangan penyalahgunaan narkoba oleh aparat dan tokoh masyarakat supaya lebih ditingkatkan lagi baik dalam pengawasan maupun dalam melakukan penindakan.
2. Bagi masyarakat dan tokoh masyarakat diharapkan lebih terbuka dan melaporkan pada aparat kepolisian untuk dapat dilakukan pengeledahan dan penangkapan.
3. Kepada Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Polisi perlu lebih meningkatkan kinerja dalam pemberantasan masalah narkoba ini. Karena narkoba saat ini sudah menyebar luas.

